

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Tipe Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Mulyadi 2011, hlm. 158). Dalam penelitian ini gunanya untuk melihat pengaruh antara variabel Kualitas Layanan *Mobile Banking* dan Religiusitas terhadap Keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia di kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang membahas tentang fenomena suatu objek serta berfungsi untuk meneliti populasi dan sample tertentu dalam penelitian (Mulyadi 2011, hlm 167). Dalam penelitian ini berkenaan tentang Kualitas Layanan *Mobile Banking* (X1), Religiusitas (X2), Keputusan menjadi nasabah (Y) Bank Syariah Indonesia Di kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Indonesia di kota Banjarmasin. Alasan utama dalam pemilihan BSI Banjarmasin di karena menurut BPS kota Banjarmasin masyarakat di kota Banjramsin mayoritasnya agama islam (Databoks)

Gambar 3.1
Agama di Kota Banjarmasin

Nomor ↕	Agama ↕	Jumlah ↕	Konsentrasi ↕
1	Islam	597.556	95,54%
2	Kristen	15.095	2,41%
3	Katolik	6.484	1,04%
4	Buddha	4.262	0,68%
5	Hindu	437	0,07%
6	Khonghucu	122	0,02%
7	Lainnya	1.525	0.24%
	Total	625.481	100,00%

Sumber : (Website DataBoks Banjarmasin)

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dan dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu nasabah muslim pada Bank Syariah Indonesia di kota Banjarmasin.

Objek dalam penelitian ini yaitu kualitas layanan *mobile banking*, religiusitas dan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia di kota Banjarmasin

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri akan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Mulyadi 2011, hlm 126). Populasi dalam penelitian ini yaitu Masyarakat kota Banjarmasin yang menggunakan Bank Syariah Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Rai Utama I Gusti Bagus (2016) mengatakan, sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data atau dapat mewakili seluruh populasi. Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan peneliti, kebutuhan penelitian dan ketersediaan.

Berkaitan dengan penentuan sampel maka apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyek besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Suharsimi Arikunto 1992, hlm. 56-57).

Berdasarkan uraian diatas, Populasi dalam penelitian ini adalah populasi *infini* yang jumlah individunya tidak diketahui dengan pasti karena tidak tersedianya database jumlah populasi yang menjadi fokus penelitian Kojo, Kindangen, dan Uhing (2019), maka penarikan sampel dalam penelitian ini

menggunakan *Non Probability Voluntary Sampling* yaitu sampel sukarela yang terdiri dari orang-orang yang secara individu rela berpartisipasi dalam penelitian, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Lemeshow, formula lemeshow ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel pada populasi yang tidak diketahui yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

Z = skor Z pada kepercayaan 95 % = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10 %

Berdasarkan rumus lemeshow di atas, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2} = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2} = 96,00$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diteliti sesuai dengan rumus lemeshow yaitu sebanyak 96,00 responden, dalam hal ini kuesioner akan dibagikan sebanyak 96 buah kepada Masyarakat Banjarmasin yang menggunakan Bank Syariah Indonesia.

3. Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya (Mulyadi 2011), sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung peneliti dari sumbernya. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari pengamatan langsung peneliti dengan menyebarkan kuisisioner kepada Masyarakat yang memutuskan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia di kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa sejarah berdirinya Bank Syariah Indonesia di kota Banjarmasin.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan peneliti yakni menggunakan kuisisioner. Kuisisioner (angket) berisi daftar pertanyaan tentang masalah dan aspek yang diteliti (Rai Utama I Gusti Bagus 2016). Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil kuisisioner yang telah disebarakan kepada responden masyarakat yang menggunakan Bank Syariah Indonesia di kota Banjarmasin. Kuisisioner berisi pertanyaan terkait Kualitas Layanan *Mobile Banking*, Religiusitas dan Keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia di kota Banjarmasin.

5. Skala Pengukuran Variabel

Desain pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert berguna untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam pengukuran skala likert terdapat lima opsi jawaban, yaitu sebagai berikut (Arikunto 10) :

1. Sangat Setuju (SS) = diberi skor 5
2. Setuju (S) = diberi skor 4
3. Netral (N) = diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi skor 1

6. Teknik dan Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Uji Signifikasi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dalam hal ini n adalah jumlah sample.

b. Uji Realibilitas

Alat uji ini berfungsi untuk melihat ketepatan penggunaan suatu alat ukur. Sebuah alat ukur harusla jelas supaya hasil pengukuran itu

jelas. Suatu alat ukur disebut jelas jika tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat diandalkan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalis digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika data distribusi normal maka digunakan uji statistic nonparametik. Pengujian normalis data dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrnov Smirnov* dimana jika nilai $>0,05$, maka data relative sama dengan rata-rata sehingga dapat dinyatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variable independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independent, karena akan menurunkan kepercayaan terhadap uji signifikasi. Deteksi ada tidaknya gejala polikolonial pada model regresi ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel pada residual dari satu observasi ke observasi lain dalam model regresi. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, itu di sebut kesalahan kuadrat rata-rata, dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Ini tidak

dapat terjadi dengan model regresi yang baik. Lakukan uji heteroskedastitas pada penelitian ini dengan melihat scatter plot.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Narimawati (2010), regresi berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variable bebas terhadap satu variable tergantung dengan skala intervalnya (Gonibala dan Masinambow 2019, hlm. 83) . Uji Regresi Linier Berganda X1 dan X2 Terhadap Minat menjadi Nasabah (Y). Sehingga persamaan regresi linier dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots B_nx_n$$

Keterangan

$Y = \text{variable dependent}$

$X_1 = \text{variable independent}$

$X_2 = \text{variable independent}$

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t (secara parsial) :

a. Uji t (pengujian secara parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (individu) terhadap terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan. Ketentuan yang digunakan dalam uji statistic t adalah nilai F table dapat dilihat pada F statistik pa dF $1=n-k-1$ atau dengan signifikasi 0,05. Atau jika nilai t hitung $>t$ table.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Unuk melihat gambaran apakah semua variabel bebas yang ada di dalam model berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka dilakukan Uji F. Serta F terdapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika nilai $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima
- b. Jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_a diterima

5. Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variable dependen. Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu berate variable independent dapat menjelaskan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen dan sebaliknya apabila nilainya kecil atau mendekati nol berarti variable independent dalam menjelaskan variasi variable dependen sangat terbatas.